

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UIN SUMUT BERBASIS *WAHDATUL 'ULUM*

Oleh: Sukiman

Disampaikan

Pada acara Workshop Penyusunan

Dokumen Kurikulum Berbasis Wahdatul 'Ulum

Senin, 6 Juni 2022

1. Paradigma adalah sebuah model atau teori ilmu pengetahuan atau juga sebuah pola ilmiah untuk meraih tujuan. Maka *Wahdatul 'Ulum* adalah sebagai paradigma integrasi antara *Islamic Studies* dengan *Islamic Sciences* (kesatuan Ilmu pengetahuan: Q.S.46:23 dan Q.S.2:31), yang dijadikan asas untuk mencapai tujuan di UIN Sumatera Utara

2. Integrasi yang dimaksud dalam persefektif *Wahdatul 'Ulum* UIN SU mencakup:

- a. Integrasi vertikal: mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dengan ketuhanan, semakin berilmu semakin *taqarrub* kepada Allah.
- b. Integrasi horizontal:
 1. mengintegrasikan antara disiplin ilmu-ilmu keislaman
 2. mengintegrasikan antara ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan umum

c. Integrasi aktualitas: mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dengan realitas dan kebutuhan masyarakat.

d. Integrasi etik: mengintegrasikan pengembangan ilmu pengetahuan dengan etika atau adab dan akhlak.

e. Integrasi intrapersonal: mengintegrasikan antara ruh, pikiran, hati dan indera manusia.

Begitu pentingnya paradigma keilmuan ini maka telah ditetapkan sebagai kebijakan akademik UIN SU dalam keputusan rektor no: 158 tahun 2019 tentang Penetapan Paradigma Pengembangan Keilmuan dan Karakter lulusan UIN Sumatera Utara.

3. Langkah-langkah aplikasi *Wahdatul 'Ulum* dalam tridharma perguruan tinggi UIN SU sbb

Pertama: menetapkan kurikulum mata kuliah universitas yaitu: 1. Pancasila 2. Al-Quran 3. Hadis 4. Ilmu Tauhid 5. *Wahdatul 'Ulum* 6. Kewarganegaraan 7. Fikih Ushulul Fikh 8. Etika Akademik 9. Filsafat Ilmu 10. Bahasa Inggris 11. Bahasa Arab 12. Sejarah Peradaban Islam 13. Bahasa Indonesia. Untuk silabus dan Rps. MK ilmu-ilmu keislaman telah disahkan dalam rapat dosen pengampu mata kuliah.

Kedua: spesial Mata Kuliah *Wahdatul 'Ulum*

Mata Kuliah *Wahdatul 'Ulum*, sebagai induk tujuan paradigma keilmuan UIN SU, dengan silabus dan Rps disyahkan secara bersama-sama dengan unsur pimpinan, PWU dengan masing-masing para dosen pengampu. Bahkan telah tersedia pula SOP aktivitas pembelajaran di kelas. Memulai dengan membaca basmallah, membaca al-Quran, berdoa, serta mengenakan pakaian seperti di pesantren baju koko, jas, peci atau lobe kiyai seorang kiai.

Ketiga: pedoman ujian komprehensif berbasis *Wahdatul 'Ulum*.

Keempat: penulisan buku dasar berbasis *Wahdatul 'Ulum* serta buku-buku ilmiah para dosen berbasis *Wahdatul 'Ulum*

Kelima: menyusun metodologi penulisan karya ilmiah berbasis *Wahdatul 'Ulum*

Keenam: menetapkan mata kuliah *Wahdatul 'Ulum* pada program S-2 dan S-3 melalui Keputusan Rektor no: 208 th 2022 yaitu: 1. untuk mahasiswa S-2 mengikuti kuliah secara reguler 2. untuk mahasiswa S-3 yang belum menerima kuliah *Wahdatul 'Ulum* akan mengikuti bimbingan matrikulasi *Wahdatul 'Ulum*. Materinya lebih kepada implementasi dalam bidang akademik dan non akademik.

Ketujuh: merencanakan membuat buku pintar 2 *Wahdatul 'Ulum* dalam pengamalan sehari-hari bagi sivitas akademika UIN Sumatera Utara.

Kedelapan; menumbuhkembangkan suasana akademik berbasis *Wahdatul 'Ulum* dengan program temu ilmiah masing-masing prodi dengan cara:

1. Semua prodi menyiapkan kertas kerja yang berisi pemahaman, pelaksanaan dan inovasi baru sebagai implementasi *Wahdatul 'Ulum*.
2. Prodi membawa atau mengirim utusan dosen, mahasiswa serta pegawai yang dianggap berkepentingan dengan *Wahdatul 'Ulum*
3. Direncanakan akan dicover lewat youTube Humas UIN Sumatera Utara.

4. Jika langkah-langkah di atas berjalan dengan baik, benar dan istiqamah maka masyarakat kampus UIN SU memperoleh Idiologi Ilmu Rabbaniyah dengan ciri-ciri:

Ilmiah dan objektif

- a. Tauhidi
- b. Khilafah
- d. Akhlaqi
- e. Hadhari
- f. *Sumulij kaffah*

5. Karakter Lulusan UIN SU

Sebagai tujuan utama dari pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara ini untuk melahirkan generasi yang "Ulul Albab" ulama yang cendikiawan dan Cendikiawan yang ulama. Adapaun ciri-cirinya sbb:

1. Pikir dan Zikir, zikir maksudnya ingat dan patuh kepada Allah Swt disetiap waktu dan dalam semua hal, yang menjadi pemikiran adalah langit dan bumi serta seluruh alam semesta sebagai ciptaan Yang Maha Mencipta (Q.S. Ali Imran ayat 90-91).
2. Berpegang teguh kepada kebaikan dan keadilan yakni mampu memilah mana yang baik dan mana yang buruk (Q.S. Al-Maidah ayat 100).
3. Terbuka, teliti dan kritis menerima informasi, teori, dalil yang dikemukakan orang lain (Q.S. Az-Zumar: 18)

4. Mengetahui sejarah dan mengambil pelajaran dari kejadian masa lalu, dengan mengetahui keberhasilan dan kegagalan masa lalu dirinya dan orang lain maka ia dapat menetapkan pilihan masa kini dan memproyeksikan masa mendatang (Q.S. Yusuf: 111).
5. Rajin bangun malam untuk sujud dan ruku' di hadapan Allah (Q. S. Az-Zumar: 9 dan Q.S. Az-Zariyat 17).
6. Patuh kepada sistem hukum berdasarkan pedoman dari Allah dan Rasulnya (Q.S. Al-Baqarah:

7. Mencapai peringkat hikmah, seorang ilmuan di samping berkuat pada objek kajian empiris, metodologik yang ketat, juga mampu menjelajahi bebas mencari jawaban yang lebih hakiki dan mendasar (Q.S. Al-Baqarah: 209).
8. Tidak takut kepada siapapun kecuali Allah semata, dan menyadari akan dimintai pertanggung jawaban di hari kemudian, tentang ilmu yang ia miliki, harta yang diperoleh, umur yang digunakan. Sehingga ia tidak mau berbuat semena-mena, tidak mau menjual ilmu untuk kepentingan pribadi dan golongan.

9. Kemampuan dan kesadaran untuk mengenal dan memilah antara yang *muhkamat* (jelas dan tegas kebenarannya) dengan *mutasyabihat* (hipotesis, asumsi), cendekiawan harus mampu mengetahui yang absolut dan universal (Q.S. Ali Imran: 7).
10. Mempelajari, mengambil petunjuk dari Al-Quran dan al-Sunnah Nabi Muhammad Saw (Q. S. Al-Mukmin: 54).
11. Menerapkan dengan tekun dan lestari menuntut, mempelajari, mengajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. (Q.S. Ali Imran: 7).

12. Memiliki dedikasi untuk menyebarkan ilmu dan mengabdikan diri bagi kesejahteraan manusia di muka bumi ini. (Q.S. Ibrahim: 52).

Sejatinya kedua belas karakter alumni UIN Sumatera Utara ini, akan menjadi ilmuan-ulama atau ulama yang ilmuan untuk membangun bangsa dan negara menuju *baldathun thayyibatun wa Rabbun Ghafur*.

Dari dua belas karakter lulusan UIN SU di atas, maka kompetensinya sbb:

- a. Kompetensi pedagogik, telah terdidik menghargai orang lain dan mampu *berta'aruf, tafahum, takafful, tasamuh, taqarrub* dan *ta'awwun*.
- b. Kompetensi kepribadian, memiliki akhlak mahmudah, jujur, adil, taat aturan, disiplin, kreatif dll.
- c. Kompetensi sosial, mendedikasikan ilmunya untuk membantu kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- d. Kompetensi profesional, sesuai dengan disiplin ilmu mereka ada yang jadi guru, da'i, peneliti, wira usaha, jasa dll, dengan semangat, kerja keras, dan percaya diri untuk sukses.

6. Penutup

Pada hakikatnya Paradigma *Wahdatul 'Ulum* akan melahirkan generasi *rabbany* dengan karakter iman yang kukuh, ibadah yang berkualitas, membantu umat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga selamat di dunia dan akhirat. Seperti dicontohkan oleh Allah dalam Al-quran (Q.S. 14:24-25

Ada yang terasa bahwa ilmu-ilmu keislaman (*Islamic Studies*) dapat disalurkan kepada semua mahasiswa UIN Sumut, termasuk mahasiswa di fakultas sains, sementara mahasiswa di fakultas agama kurang mendapat asupan ilmu sains dan teknologi, mari kita pikirkan caranya apakah lewat anjangsana akademik, diskusi dan dialog, atau cara lain yang lebih praktis dan mudah.

Wa Allah 'alam bi ash-Shawab
Sekian

Wassalam
Skm

B. SELASA, 7 JUNI 2022

NO	WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA	MODERATOR
1	2	3	4	5
1.	08.30-09.00	<i>Rechecking</i> Peserta	Panitia	
2.	09.00-11.15	Presentasi Materi 1: <i>Silabus Mata Kuliah Universitas Berbasis Wahdatul Ulum</i>	Drs. Parluhutan Siregar, M.Ag	Dr. Abdul Halim Daulay, M.Si
3.	11.15-11.30	Coffee Break	Panitia & Peserta	
4.	11.30-12.00	Tanya Jawab dan Diskusi	Moderator	Sda
5.	12.00-13.30	ISTIRAHAT, MAKAN SIANG dan SHALAT ZUHUR		
6.	13.30-15.00	Materi 2: <i>Praktik Penyusunan Silabus Mata Kuliah Universitas Berbasis Wahdatul Ulum</i>	Dr. Siti Halimah, M.Pd	Dr. Sajaratud Dur, M.Si
7.	15.00-15.30	ISTIRAHAT, SNACK dan SHALAT ASHAR	Panitia & Peserta	
8.	15.30-16.10	Materi 3: <i>Lanjutan Praktik Penyusunan Silabus Mata Kuliah Universitas Berbasis Wahdatul Ulum</i>	Dr. Siti Halimah, M.Pd	Sda
9.	16.10-16.45	Evaluasi dan Diskusi	Moderator	Sda
10.	16.45-17.00	KESIMPULAN MATERI	Moderator	Sda

C. RABU, 8 JUNI 2022

NO	WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA	MODERATOR
1	2	3	4	5
1.	08.30-09.00	<i>Rechecking Peserta</i>	Panitia	
2.	09.00-11.15	Presentasi Materi 1: <i>Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Wahdatul Ulum</i>	Dr. Mohammad Al Farabi, M.Ag	Safran, M.Pd.I
3.	11.15-11.30	Coffee Break	Panitia & Peserta	
4.	11.30-12.00	Tanya Jawab dan Diskusi	Moderator	Sda
5.	12.00-13.30	ISTIRAHAT, MAKAN SIANG dan SHALAT ZUHUR		
6.	13.30-15.00	Materi 2: <i>Praktik Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Wahdatul Ulum</i>	Dr. Siti Halimah, M.Pd	Nurhayani, S.Ag, M.Si
7.	15.00-15.30	ISTIRAHAT, SNACK dan SHALAT ASHAR	Panitia & Peserta	
8.	15.30-16.10	Materi 3: <i>Lanjutan Praktik Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Wahdatul Ulum</i>	Dr. Siti Halimah, M.Pd	Sda
9.	16.10-16.45	Evaluasi dan Diskusi	Moderator	Sda
10.	16.45-17.00	KESIMPULAN MATERI	Moderator	Sda
11.	17.00-17.30	Acara Penutupan (<i>Closing Ceremony</i>)	Panitia	

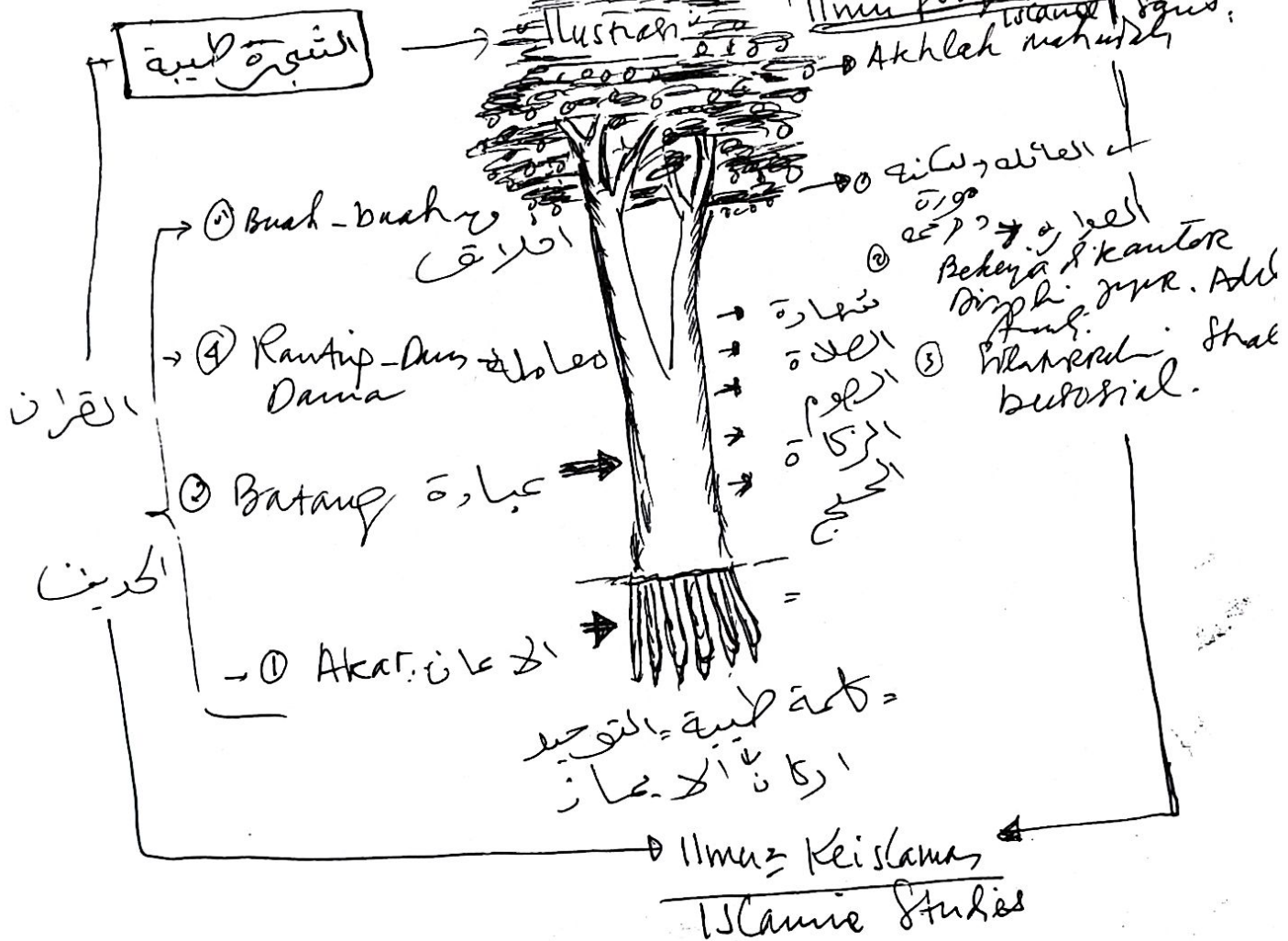
= Keunggulan Paradigma Integrasi Ilmu Pengetahuan Wahdatul 'Ulum UIN - Pj

= oleh: Sukiman =

I. Profil. Umat Rabbani

• Al-Quran S. Ibrahim, 24-25

الم تر كيف ضرب الله مثلا كلمة طيبة كشجرة طيبة اصلها ثابت
وفرعها ذاب السامء وتوتى اكلها كل حين باذن ربها ويزرع الله
الا مثلا للناس لعلهم يتذكرون
Ilmu Pengetahuan Islam
Wahdatul 'Ulum



Rencana: Silabus dan Materi MK Wahdatul Ulum

Program S2 dan S3 UIN Sumatera Utara

- ✓ 1. **Standar Kompetensi: (CPL= capaian pembelajaran)** Setelah mempelajari MK Wahdatul Ulum, para mahasiswa dapat memiliki keahlian pengetahuan, penelitian serta menerapkan paradigma ilmu pengetahuan dan sekaligus menjadi sikap dan perilaku dalam hidup keseharian mahasiswa, baik di dalam kampus maupun dalam hidup bermasyarakat.
2. **Deskripsi Mata Kuliah:** Secara umum mata kuliah ini menguraikan bahan materi meliputi filosofi dan sejarah Wahdatul Ulum, kebijakan akademik, bahaya dikotomi ilmu pengetahuan, integrasi ilmu pengetahuan, dan upaya-upaya menerapkan Wahdatul Ulum dalam aktivitas akademis serta menjadi karakter dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Topik Inti:**
 - ✓ 1. Kontrak Pembelajaran, Silabus dan Pengantar Wahdatul Ulum (Regulasi Wahdatul Ulum sebagai Kebijakan Akademik di UIN SU Medan).
 2. Wahdatul Ulum sebagai Respon dan Solusi terhadap Dikotomi Keilmuan
 - a. Hakikat Wahdatul Ulum
 - b. Latar Belakang Lahirnya Paradigma Wahdatul Ulum
 - c. Bahaya dikotomi ilmu pengetahuan
 - Mengelabui akidah Islam
 - Merusak tatanan ilmu pengetahuan
 - Jauh dari aktivitas sosial
 - Tidak sinkron antar *anasir* manusia
 - Merosotnya akhlak al-karimah
3. Tipe Integrasi Pengetahuan Menurut Para Pemikir Muslim Modern: Syed Ahmad Khan, Syekh Mohd. Iqbal, Syed Ameer Ali, Muhammad Abduh, Seyyed Hossein Nasr, Muzaffar Iqbal, Mulla Shadra, Mehdi Golshani, Ismail Razy al-Faruqi dan Naquib al-Attas.
4. Tipe Integrasi Pengetahuan pada Beberapa PTKIN di Indonesia; Integrasi-Interkoneksi (UIN SUKA Jogja), Integrasi Dialogis (UIN Syahid Jkt), Integrasi Pohon Ilmu (UIN Maliki Malang), Integrasi Twin Tower (UIN SA Surabaya), Wahyu Memandu Ilmu (UIN Gunung Jati Bandung), Wahdatul Ulum (UIN Wali Songo Semarang).
5. Bentuk-bentuk Integrasi Ilmu Pengetahuan dalam perspektif Wahdatul Ulum
 - a. Integrasi Vertikal
 - b. Integrasi Horizontal
 - c. Integrasi Aktualitas
 - d. Integrasi Intrapersonal
 - e. Integrasi Etik
6. Metode Penelitian *Simple Interdisipliner*
7. Metode Penelitian *Complex Interdisipliner*
8. Ujian Tengah Semester (UTS)
9. Penerapan Wahdatul Ulum dalam Penulisan Tesis/Disertasi

Comment [SKN1]: Ka Poln 3

10. Penerapan Wahdatul Ulum dalam Manajemen Diri

- a. Memperkukuh Akidah Islam
- b. Melaksanakan Ibadah yang Berkualitas
- c. Memperluas Silaturahmi
- d. Mengabdikan Diri untuk Membangun Islam

11. Penerapan Wahdatul Ulum dalam Keluarga

- a. Mewujudkan Visi Keluarga Islami
- b. Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab Keluarga Islam

12. Penerapan Wahdatul Ulum dalam Kepemimpinan

- a. Meningkatkan Etos Kerja
- b. Menjaga Kebersihan dan Fasilitas Kantor
- c. Pelayanan Prima
- d. Kerjasama dengan Menjunjung Tinggi Akhlak al-Karimah.

13. Laporan Studi Kasus *Best Practice* Penerapan Wahdatul Ulum Bidang Diri

14. Laporan Studi Kasus *Best Practice* Penerapan Wahdatul Ulum Bidang Keluarga

15. Laporan Studi Kasus *Best Practice* Penerapan Wahdatul Ulum Bidang Manajemen.

16. Ujian Akhir Semester (UAS).

Buku Bacaan

1. Syahrin Harahap (dkk), *Wahdatul 'Ulum Paradigma Integrasi Keilmuan dan Karakter Luhuran UIN Sumatera Utara* (Medan: Perdana Publishing).
2. Syahrin Harahap, *Islam Jalan Hidup* (Jakarta: Pranada).
3. Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam* (Medan: IAIN Press, 2014).
4. Ismail Raji Al-Faruqi, *Tauhid: Its Implecations For Thought and Life* (USA, 1982).
5. Hasan Bakti Nasution, *Rukun Islam Dalam Perspektif Wahdatul 'Ulum* (Medan: Pacea Sarjana UIN Sumut, 2022).
6. Ismail Raji Al-Faruqi, *Islam Agama Syumul* (Kuala Lumpur, 2017).
7. Parluhutan Siregar, *Paradigma Wahdatul 'Ulum Persepektif Transdisiplin* (Jakarta: RajaGrafindo).
8. Ali Ahmad Madkur, *Manhaj Tadris Al-Madda Li Syariati* (Arabiya: Daar al-Fikri).
9. Osman Bakar, *Tauhid Dan Sains* (Jakarta: Pustaka Hidayah).

Rekomendasi

1. Menyusun buku Wadatul 'Ulum 2 yang isinya Implementasi Wahdatul 'Ulum
2. Mengusulkan agar Pradigma Wahdatul 'Ulum menjadi Keputusan Senat UIN agar menjadi baku.

3. Mengusulkan adanya asupan Sains (islamic Sciences) kepada mahasiswa fakultas agama (mahs FUSI, Syariah, Dakwah dan Tarbiyah).

Dimensi WU

1. **Uniti of knowlige**
2. **Saling keterkaitan (herarsi ilmu)**
3. **Menghilangkan tapal batas kelimuan antar bidang ilmu tetapi tidak menghilangkan bidang ilmu**
4. **Aplicabel (aksiologi aplikasi)**
5. **Telologis (menundukkan ilmuan itu kepada Allah).**

. **Transdisipner Integratif : antar ilmu keislaman**

. **Transdisiplin kolaboratif : antar ilmu Keislaman dan ilmu umum (sainces)**

Wahdatul 'Ulum Lizatihi ada pada setiap matakuliah dan dasar filosofi sebagai model keilmuan di UNI SU

Wahdatul 'Ulum lighairihi sebagai mata kuliah